

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa data mengenai masalah-masalah sosial yang terjadi dalam drama *Maria Magdalena* dan penyebab masalah sosial yang terjadi dalam drama *Maria Magdalena*.

1. Masalah-masalah sosial yang terjadi dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Konflik dan kesenjangan, meliputi:

1) Kemiskinan

Kemiskinan dialami oleh keluarga Meister Anton dan Meister Anton pada waktu kecil. Hal ini membentuk pribadinya yang begitu menjunjung tinggi kehormatan keluarganya dan tidak mau orang menghina karena kemiskinannya.

2) Pelecehan seksual

Pelecehan seksual dialami oleh Klara, yaitu karena perbuatan Leonhard dia telah hamil di luar nikah. Tetapi Leonhard tidak mau bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya dan memilih untuk lari dari masalahnya ini.

b. Perilaku menyimpang, meliputi:

1) Gangguan mental

Gangguan mental terjadi pada Klara dan istri pedagang Wolfram. Mental Klara terganggu karena rasa bersalah telah hamil di luar nikah. Hal ini membuat rasa penyesalan dan putus asa yang begitu besar. Istri pedagang Wolfram sedang sakit jiwa, karena gangguan mentalnya ini membuat Karl dituduh mencuri perhiasan

milik Wolfram dan membuat Karl masuk penjara. Selain itu, karena fitnah tersebut membuat ibu Klara *shock* dan meninggal dunia.

2) Kejahatan

Kejahatan dilakukan oleh Leonhard dengan lari dari tanggung jawab setelah menghamili Klara. Selain itu, Leonhard juga berbuat kejahatan dalam memperoleh posisi yang penting untuk pekerjaannya.

c. Perkembangan manusia, meliputi:

Masalah keluarga

Masalah keluarga terjadi karena perbedaan kasih sayang yang diberikan Meister Anton pada anak-anaknya. Meister Anton lebih menyayangi anak perempuannya daripada anak laki-lakinya. Hal ini membuat Karl merasa dikucilkan dalam keluarganya. Karl merasa segala sesuatu yang dilakukannya tidak berarti bagi ayahnya.

2. Penyebab masalah sosial yang terjadi dikelompokkan menjadi empat faktor, yaitu:

a. Kemiskinan sebagai faktor ekonomis

Kemiskinan sebagai faktor ekonomis masalah sosial yang terjadi, karena keadaan ekonomi yang kurang mendukung membuat Karl berpikir negatif tentang keluarganya. Orang tuanya tidak bisa memberikan uang yang diminta Karl, dan di rumah, ibunya menyediakan makanan hanya secukupnya untuk keluarga.

b. Penyakit sebagai faktor biologis

Penyakit sebagai faktor biologis penyebab masalah sosial, karena keadaan kesehatan yang tidak begitu terjamin membuat ibu Klara hanya bisa berdiam diri di rumah. Penyakit yang dideritanya tidak kunjung sembuh sehingga membuatnya frustrasi dalam menjalani kehidupan.

c. Masalah sosial sebagai penyebab faktor psikologis bunuh diri

Masalah sosial sebagai penyebab faktor psikologis bunuh diri dialami oleh Klara, karena merasa tertekan dan tidak menemukan jalan keluar bagi masalah yang dihadapinya. Dari segi psikologis, masalah-masalah yang dihadapi oleh Klara memang sangat berat dan ditambah tidak adanya dukungan dari orang-orang terdekatnya sehingga membuatnya melakukan bunuh diri.

d. Kejahatan dan konflik sebagai faktor kebudayaan

1. Kejahatan yang dilakukan oleh Leonhard sangat merugikan orang-orang di sekitarnya, terutama Klara sehingga memilih untuk mengakhiri hidupnya. Selain itu, saat pemilihan seorang kasir Leonhard melakukan tindak kejahatan sehingga dirinya yang terpilih menjadi kasir.
2. Tokoh Leonhard adalah tokoh yang paling sering menimbulkan konflik. Pertama, konflik muncul antara Leonhard dan Klara yang mempermasalahkan pertemuan mereka dengan *Sekretär* pada saat di pesta. Kedua, pada saat akan melamar Klara, Leonhard meminta mas kawin pada Meister Anton. Hal ini membuat Meister Anton geram dan mulai tidak menyukai Leonhard. Kemudian, konflik juga terjadi antara Leonhard dan *Sekretär*. Hal ini karena *Sekretär* yang ingin membela Klara dan membalaskan penderitaan yang dialami Klara.

B. Saran

Berdasarkan perolehan data dan pembahasan, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan.

1. Dalam penelitian ini disebutkan bermacam-macam masalah sosial yang terjadi beserta faktor-faktor penyebabnya sehingga dapat dijadikan sebagai referensi masyarakat untuk menghindari maupun menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan sosial.
2. Seluruh anggota masyarakat diharapkan mengetahui masalah-masalah sosial beserta faktor penyebabnya, sehingga dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dapat menghindari hal-hal negatif karena masalah sosial yang terjadi.
3. Kondisi tokoh Klara dan Karl dalam drama ini dapat dijadikan gambaran bagi orang tua bahwa apa yang diinginkan oleh orang tua belum tentu diinginkan oleh anak-anaknya. Apa yang baik menurut orang tua belum tentu baik juga menurut anak-anaknya. Orang tua harus bisa membagi kasih sayang yang adil bagi anak-anaknya, tidak boleh pilih kasih maupun berlebihan.

C. Implikasi

1. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan ajar bahasa Jerman di SMA atau SMK. Drama *Maria Magdalena* juga bisa digunakan sebagai sarana latihan membaca serta pelafalan yang benar, selain itu drama *Maria Magdalena* juga bisa sebagai bahan ajar untuk bentuk-bentuk kalimat berikut ini.

- a. Kalimat Präsens, contohnya: *Er weißt nicht, warum wir Eile haben, ...* (S. 43).
 - b. Kalimat Präteritum, contohnya: *Mein Vater arbeitete sich, ...* (S. 52).
als sie aus der Welt ging, und mir den Segen gab, ...
Als ich heute Morgen zu dir ging, ... (S. 45).
 - c. Kalimat Indikativ Fragesatz Entscheidungsfrage, contohnya: *Mutter, hast du nicht einen Gulden für mich?* (S. 37).
 - d. Hilfsverben Modalität, contohnya: *Ich will nicht murren, ...*
Ich will nicht hoffen, ...
ich will für dich beten ...
Nun wollen wir Haussuchung halten!
2. Hasil analisa penelitian ini juga bermanfaat dalam kehidupan nyata, masalah-masalah sosial dan faktor-faktor penyebab yang terkandung di dalamnya bisa diambil sebagai contoh supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan menghindarkan dari konflik antarmasyarakat maupun antarkeluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Andy. 1983. *Cara Menganalisis Drama*. Yogyakarta: CV. Nur Cahaya
- Budianta, Melani, dkk. 2002. *Membaca Sastra*. Magelang: IndonesiaTera
- Escarpit, Robert. 2005. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Faruk, 1999. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gerungan, WA. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Haerköter, Heinrich. 1971. *Deutsche Literaturgeschichte*. Darmstadt: Winklers Verlag Gebrüder Grimm
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Hasanuddin. 1996. *Drama Karya dalam Dua Dimensi Kajian Teori, Sejarah dan Analisis*. Bandung: Angkasa
- Johnson, Doyle Paul. 1988. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern* (Diindonesiakan oleh: Robert M. Z. Lawang). Jakarta: PT. Gramedia
- Kabisch, Eva-Maria. 1985. *Literaturgeschichte Kurzgefaßt*. Stuttgart: Ernst Klett Verlag
- Marquaß, Reinhard. 1998. *Dramentexte analysieren*. Mannheim: Dudenverlag
- Nurhayati, Deni. 2000. *Kritik Sosial dalam Drama Draussen vor der Tür Karya Wolfgang Borchert*. Yogyakarta: Skripsi UNY
- Bouman, PJ. 1985. *Sosiologi Pengertian-Pengertian dan Masalah-Masalah*. Yogyakarta: Penerbitan Yayasan Kanisius
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sarwono, Sarlito W. dan Meinarno, Eko A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Segers, Rien T. 1978. *The Evaluation of Literary Text* (Diterjemahkan oleh Suminto A. Sayuti). Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Sumardjo, Jakob & Saini, K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
- Susanti, Endra. 2000. *Kajian Aspek Moral dalam Drama Maria Magdalena karya Friedrich Hebbel*. Yogyakarta: Skripsi UNY
- Wellek, Rene & Warren, Austin. 1990. *Teori Kesusastraan* (Diindonesiakan oleh Melani Budianta). Jakarta: PT. Gramedia
- Wilpert, Gero von. 1969. *Sachwörterbuch der Literatur*. Stuttgart: Krönerstaschenausgabe
- <http://asian-spirits.blogspot.com/2011/01/faktor-budaya-dan-faktor-sosial-yang.html>. Diunduh tanggal 25 April 2012
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Penyakit>. Diunduh tanggal 9 juni 2011
- http://id.wikipedia.org/wiki/Bunuh_diri. Diunduh tanggal 9 juni 2011
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Konflik>. Diunduh tanggal 9 juni 2011
- <http://spiritual.8m.com/penyakit.htm>. Diunduh tanggal 9 juni 2011
- <http://twentynov.blogspot.com/kesusasteraan-jerman.html>. Diunduh tanggal 6 Juni 2012
- <http://www.kompasiana.com/home>. Diunduh tanggal 3 Juni 2011